

BAB VIII

PENUTUP

Revisi rencana strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu bentuk penyesuaian terhadap adanya perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tasikmalaya periode 2016-2021. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata Cara perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD; serta Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Rancangan awal revisi Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya disusun sebagai salah satu upaya penyesuaian dalam penyelenggaraan perencanaan program / kegiatan Disparpora sesuai dengan dengan Peraturan Bupati nomor 36 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya. Adapun perencanaan Program dan Kegiatan yang diusulkan disesuaikan dengan aspek dan indikator kinerja menurut Bidang Urusan Penyelenggaraan Tingkat Sasaran (dampak/impact) Pemerintah Daerah.

Demikian rancangan awal revisi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya disusun sebagai suatu upaya memperbarui terhadap perkembangan dinamika pembangunan di Kabupaten Tasikmalaya

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan suatu instrumen pertanggungjawaban yang terdiri dari berbagai indikator dan mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian dan pelaporan kinerja secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas, fungsi dan misi organisasi.

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah terkait sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Problematika tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut *output*, *outcome* dan tujuan utama entitas. Output entitas pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya.

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi terkait kepemimpinan dan prestasi yang terjadi dalam tubuh organisasi.

Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator sasaran program dan kegiatan pembangunan setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode dapat dicapai sesuai harapan.

Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 2016-2021 adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tasikmalaya periode 2016-2021.

**Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga
yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Program	Satuan	Kondisi Awal	Target Pencapaian sasaran						SKPD Penanggung jawab
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Misi 1 :Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlakulkarimah dan berkualitas											
Meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih sehat, cerdas, berkarakter dan sejahtera	Meningkatnya daya saing dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	%					15%	20%	25%	Disparpora
		Persentase wirausaha muda	%					0,5%	1 %	1,5%	
	Meningkatnya prestasi bidang olah raga	Jumlah prestasi tingkat provinsi	orang	26	27	28	29	30	31	32	
		Jumlah prestasi tingkat nasional	orang	1	2	4	5	7	8	8	
	Persentase ketersediaan kompleks pengembangan olah raga	%	0	10%	10%	13%	23%	23%	23%		
Misi 2 : Mewujudkan perekonomian yang tangguh di bidang agribisnis dan pariwisata											
Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan dan pemerataan ekonomi berbasis integrasi keunggulan agribisnis, daya saing agribisnis dan pariwisata	Berkembangnya sektor pariwisata yang terintegrasi dengan pertanian	Jumlah Daya Tarik Wisata (DTW) yang telah direhabilitasi									Disparpora
		- Jumlah Daya Tarik Wisata (DTW)	Unit)*	11	12	12	12	12	13	13	
		- Jumlah DTW unggulan yang telah direhabilitasi / siap kunjung	Unit)*	6	7	8	9	10	10	11	
		Jumlah kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan	Orang	924.974	992.931	1.082.295	1.201.348	1.357.523	1.500.752	1.561.152	

		mancanegara pertahun									
		- Wisatawan Nusantara	Orang	924.575	989.295	1.078331	1.196.948	1.352'551	1.495.697	1.555.434	
		- Wisatawan Mancanegara	Orang	3.399	3.636	3.964	4.400	4.972	5.055	5.718	
		Partisipasi masyarakat dalam kepariwisataan									
		- Pembinaan usaha jasa wisata	kegiatan		1	2	4	4	4	15	
		- Jumlah masyarakat yang berperan aktif dalam kepariwisataan (Kompepar)	Orang		200	250	300	400	450	450	